

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Karyawan Departemen Produksi *Wrapping Line 2* PT Torabika Eka Semesta

Wulan Cahayati¹, Muhammad Yusuf², Maman Sulaeman³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya

³ Program Studi Manajemen, Universitas Tangerang Raya

e-mail: wulancahayati1101@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya variasi tingkat literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan minat investasi pada karyawan Departemen Produksi *Wrapping Line 2* PT Torabika Eka Semesta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 60 karyawan yang ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* Versi 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi 0,019 ($<0,05$). Pengetahuan investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$). Secara simultan, literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai F hitung sebesar 361,927 dan signifikansi $<0,001$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,924 menunjukkan bahwa 92,4% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang dimiliki karyawan, semakin tinggi minat investasi mereka.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Minat Investasi.

Abstract

This research was motivated by the observed variations in financial literacy levels, investment knowledge, and investment interest among employees in the Wrapping Line 2 Production Department at PT Torabika Eka Semesta. The study aims to analyze the influence of financial literacy and investment knowledge on investment interest, both partially and simultaneously. The study employs a quantitative approach with an associative research design. The population and sample consisted of 60 employees, determined using the saturated sampling

technique. Data were collected via questionnaires and analyzed using instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination, utilizing IBM SPSS Statistics Version 32. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on investment interest, with a significance value of 0.019 (<0.05). Investment knowledge also has a positive and significant effect on investment interest, with a significance value of <0.001 (<0.05). Simultaneously, financial literacy and investment knowledge positively and significantly influence investment interest, with a calculated F-value of 361.927 and a significance value of <0.001 . The Adjusted R-Square value of 0.924 indicates that 92.4% of the variation in investment interest can be explained by these two variables, while 7.6% is influenced by factors outside the scope of this study. It is concluded that the better the employees' financial literacy and investment knowledge, the higher their investment interest.

Keywords : *Financial Literacy, Investment Knowledge, and Investment Interest.*

LATAR BELAKANG

Investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang bertujuan memperoleh manfaat ekonomi pada masa mendatang. Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat. Bursa Efek Indonesia melaporkan bahwa jumlah investor pasar modal meningkat dari sekitar 3,88 juta pada 2020 menjadi lebih dari 12 juta *Single Investor Identification* pada 2024. Perkembangan tersebut memperlihatkan peningkatan akses masyarakat terhadap instrumen pasar modal, tetapi peningkatan jumlah investor belum otomatis menunjukkan bahwa setiap investor memiliki pemahaman keuangan yang memadai.

Otoritas Jasa Keuangan melaporkan bahwa indeks inklusi keuangan pada 2022 mencapai 85,10%, sedangkan indeks literasi keuangan mencapai 49,68%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan berkembang lebih cepat daripada kemampuan masyarakat dalam memahami dan menggunakan produk keuangan secara tepat. Literasi keuangan menjadi penting karena keputusan investasi menuntut kemampuan memahami manfaat, risiko, biaya, dan kesesuaian instrumen dengan kondisi keuangan individu.

Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan yang mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian Rosada et al. (2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman keuangan dapat menjadi salah satu dasar pembentukan minat investasi.

Pada konteks investasi, pengetahuan mengenai instrumen, mekanisme transaksi, risiko, dan tingkat pengembalian juga penting. Ahmad et al. (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Apriyanti dan Ananda (2023) juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pemula di pasar modal. Aji et al.

(2024) memperoleh hasil yang sejalan pada penelitian mengenai minat investasi di pasar modal.

Temuan empiris yang lebih baru juga memperlihatkan hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan minat investasi. Cahayati et al. (2025) menemukan pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan serta pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Widhiastuti dan Novienda (2024) menemukan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z. Widiarti et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berkaitan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Namun, sebagian penelitian terdahulu masih berfokus pada mahasiswa atau generasi muda. Penelitian pada karyawan sektor manufaktur, khususnya karyawan bagian produksi, masih lebih terbatas. Karyawan memiliki karakteristik berbeda karena menerima pendapatan tetap, menghadapi kebutuhan rutin, dan memiliki tanggung jawab keuangan yang berbeda dari mahasiswa. Semeru dan Negoro (2024) menunjukkan bahwa faktor keuangan juga relevan dalam menjelaskan niat investasi pada kelompok karyawan. Prayoga et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berhubungan dengan keputusan investasi pada karyawan sektor swasta.

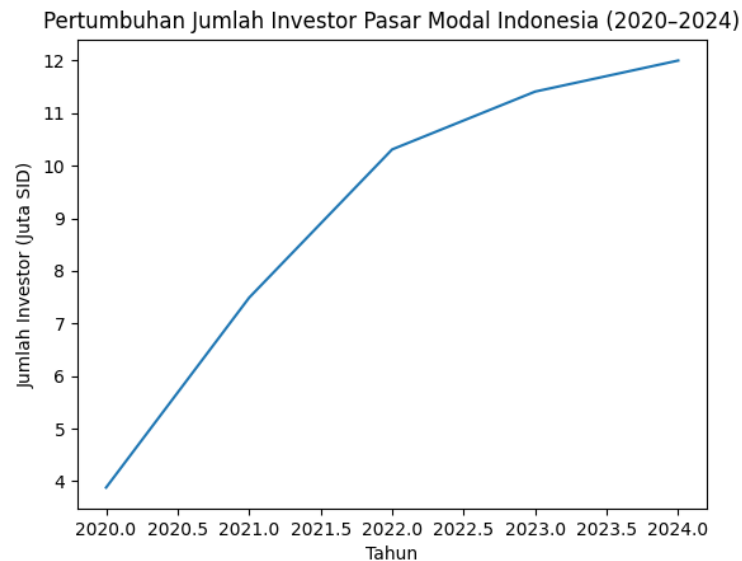
Kondisi tersebut relevan dengan fenomena pada karyawan Departemen Produksi *Wrapping Line 2* PT Torabika Eka Semesta. Observasi awal dan wawancara singkat dalam skripsi menunjukkan bahwa terdapat karyawan yang belum pernah melakukan investasi di pasar modal meskipun telah memiliki pendapatan tetap. Temuan awal ini digunakan sebagai studi pendahuluan dan tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh populasi. Penelitian ini kemudian menguji fenomena tersebut secara kuantitatif melalui dua variabel utama, yaitu literasi keuangan dan pengetahuan investasi.

Theory of Planned Behavior yang dikembangkan Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat melakukan perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, literasi keuangan dipandang dapat membentuk sikap dan meningkatkan keyakinan individu dalam mengelola keputusan keuangan. Pengetahuan investasi berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena pemahaman mengenai instrumen, risiko, dan mekanisme investasi dapat meningkatkan keyakinan individu untuk melakukan investasi.

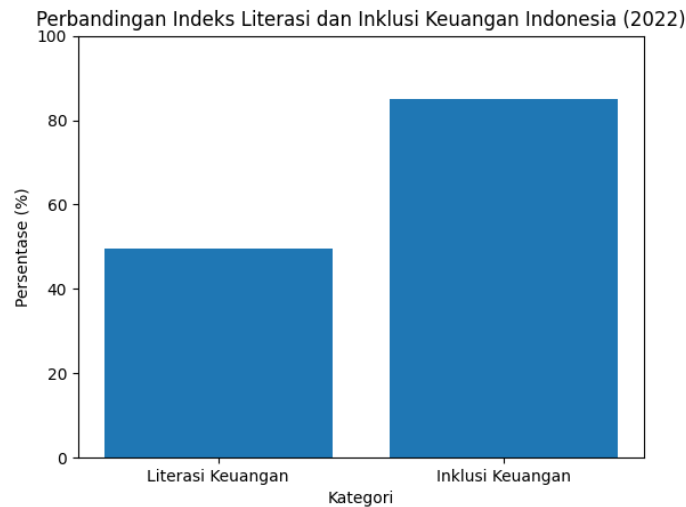
Penelitian Aisa et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan terkait investasi berperan dalam membentuk intention pada konteks investasi bertanggung jawab. Subagiyo et al. (2023) juga menemukan bahwa *financial literacy* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *investment intention*. Wulandari et al. (2023) menunjukkan bahwa *financial literacy*, *subjective norms*, dan *technological convenience* berkaitan dengan *investment intention* dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*. Hasil tersebut memperkuat relevansi TPB untuk menjelaskan hubungan variabel penelitian ini.

Berdasarkan fenomena, kesenjangan penelitian, dan landasan teori tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi, menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan pada karyawan Departemen Produksi *Wrapping Line 2* PT Torabika Eka Semesta. Penelitian ini diharapkan memperluas bukti

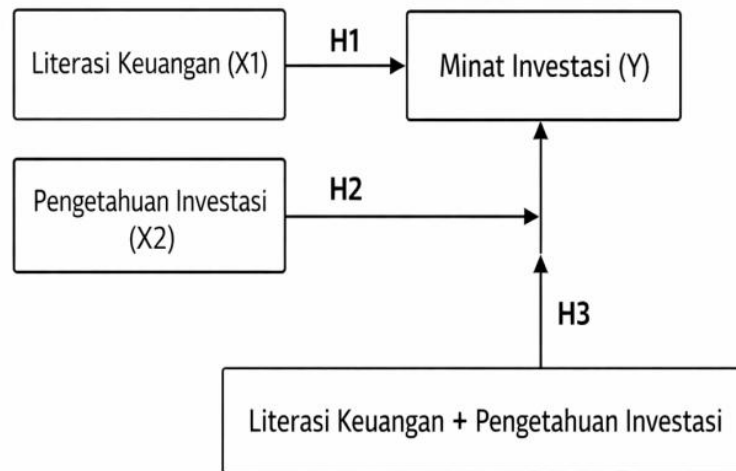
empiris pada kelompok karyawan manufaktur dan memberikan dasar bagi perusahaan dalam merancang edukasi keuangan dan investasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.



Gambar 1. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia (2020–2024).
Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)



Gambar 2. Perbandingan indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia (2022).
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)



Gambar 3. Kerangka konseptual penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Desain penelitian digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh literasi keuangan serta pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berbentuk skor jawaban kuesioner yang dianalisis secara statistik. Creswell dan Creswell (2023) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif sesuai untuk menguji hubungan antarvariabel melalui pengukuran dan analisis statistik.

Objek penelitian adalah karyawan Departemen Produksi *Wrapping Line 2* PT Torabika Eka Semesta. Populasi penelitian berjumlah 60 karyawan. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampel jenuh sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel. Seluruh 60 kuesioner yang disebarakan kembali dan dapat diolah sehingga tingkat pengembalian mencapai 100%.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan minat investasi. Literasi keuangan terdiri atas pemahaman keuangan, perilaku keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan. Pengetahuan investasi mencakup konsep dasar investasi, risiko dan *return*, analisis investasi, serta keputusan investasi. Minat investasi diukur melalui ketertarikan, perhatian, keinginan, interaksi sosial, dan persepsi manfaat investasi.

Setiap pernyataan menggunakan skala *Likert* lima tingkat. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Dengan 60 responden, *r* tabel pada taraf 5% sebesar 0,2542. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan batas 0,70. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi. Ghazali (2021) digunakan sebagai dasar analisis asumsi klasik dan regresi, sedangkan Sugiyono (2022) digunakan sebagai dasar pengukuran dan teknik penelitian kuantitatif.

Model regresi penelitian digunakan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Keputusan hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis pertama menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hipotesis kedua menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hipotesis ketiga menyatakan literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 60 kuesioner disebarkan dan seluruhnya kembali serta dapat digunakan dalam analisis. Karakteristik responden menunjukkan bahwa 40 responden atau 66,7% berjenis kelamin perempuan, sedangkan 20 responden atau 33,3% berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan masa kerja, 46 responden atau 76,7% telah bekerja selama 2–5 tahun, 12 responden atau 20,0% selama 5–10 tahun, dan 2 responden atau 3,3% selama 0–2 tahun. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman kerja 2–5 tahun.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	20	33,3
	Perempuan	40	66,7
	Total	60	100
Masa bekerja	0–2 tahun	2	3,3
	2–5 tahun	46	76,7
	5–10 tahun	12	20,0
	Total	60	100

Sumber: Data primer diolah, (2026)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi keuangan sebesar 37,67 dengan standar deviasi 3,913. Pengetahuan investasi memiliki rata-rata 33,75 dengan standar deviasi 3,501. Minat investasi memiliki rata-rata 34,05 dengan standar deviasi 3,270. Pada skala penilaian jawaban, rata-rata literasi keuangan sebesar 4,19 berada pada kategori Setuju, sedangkan pengetahuan investasi sebesar 4,22 dan minat investasi sebesar 4,26 berada pada kategori Sangat Setuju. Hasil tersebut menunjukkan kecenderungan responden memiliki pemahaman keuangan yang baik serta pengetahuan dan minat investasi yang tinggi.

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	60	29	42	37,67	3,913
Pengetahuan Investasi	60	26	38	33,75	3,501

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	60	27	38	34,05	3,270

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Uji kualitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid. Nilai r hitung literasi keuangan berada pada rentang 0,358–0,733, pengetahuan investasi 0,532–0,673, dan minat investasi 0,470–0,739. Seluruh nilai lebih besar dari r tabel 0,2542. Hasil reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi batas Cronbach's Alpha 0,70. Literasi keuangan memperoleh 0,761, pengetahuan investasi 0,746, dan minat investasi 0,740. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Tabel 3. Ringkasan uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Rentang r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,358–0,733	0,2542	0,761	Valid dan reliabel
Pengetahuan Investasi	0,532–0,673	0,2542	0,746	Valid dan reliabel
Minat Investasi	0,470–0,739	0,2542	0,740	Valid dan reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis. Uji *Kolmogorov–Smirnov* menghasilkan nilai statistik 0,100 dengan Asymp. Sig. 0,200, lebih besar dari 0,05, sehingga residual berdistribusi normal. Nilai Tolerance untuk kedua variabel independen sebesar 0,132 dan VIF sebesar 7,568. Nilai tersebut menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Uji Glejser menghasilkan signifikansi 0,864 untuk literasi keuangan dan 0,702 untuk pengetahuan investasi. Kedua nilai lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil uji asumsi klasik

Pengujian	Indikator	Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Kolmogorov–Smirnov	0,100; Sig. 0,200	Sig. > 0,05	Normal
Multikolinearitas	Literasi Keuangan	Tolerance 0,132; VIF 7,568	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi
Multikolinearitas	Pengetahuan Investasi	Tolerance 0,132; VIF 7,568	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi

Pengujian	Indikator	Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Heteroskedastisitas	Literasi Keuangan	Sig. 0,864	Sig. > 0,05	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas	Pengetahuan Investasi	Sig. 0,702	Sig. > 0,05	Tidak terjadi

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan konstanta 3,323. Koefisien literasi keuangan sebesar 0,198 dengan standard error 0,082, *standardized beta* 0,237, nilai *t* 2,404, dan signifikansi 0,019. Koefisien pengetahuan investasi sebesar 0,690 dengan standard error 0,092, *standardized beta* 0,738, nilai *t* 7,501, dan signifikansi kurang dari 0,001. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 3,323 + 0,198X_1 + 0,690X_2$. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan pada kedua variabel independen berkaitan dengan peningkatan minat investasi. *Standardized beta* pengetahuan investasi lebih tinggi daripada literasi keuangan, sehingga pengaruh relatif pengetahuan investasi dalam model lebih kuat.

Tabel 5. Hasil regresi linear berganda dan uji *t*

Variabel	Koefisien	Std. Error	Beta	<i>t</i>	Sig.
(Constant)	3,323	1,153	-	2,882	0,006
Literasi Keuangan	0,198	0,082	0,237	2,404	0,019
Pengetahuan Investasi	0,690	0,092	0,738	7,501	<0,001

Sumber: Data primer diolah, (2026)

Uji *t* menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Nilai *t* sebesar 2,404 dan signifikansi 0,019 menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil ini mendukung Theory of Planned Behavior karena pemahaman keuangan dapat membantu individu menilai manfaat dan risiko investasi serta meningkatkan keyakinan dalam mengelola keputusan keuangan. Hasil ini sejalan dengan Cahayati et al. (2025), Aji et al. (2024), dan Rosada et al. (2023), yang menunjukkan hubungan positif literasi keuangan dengan minat atau niat investasi.

Pengetahuan investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Nilai *t* sebesar 7,501 dan signifikansi kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai instrumen investasi, risiko, return, analisis, dan prosedur investasi berkaitan dengan meningkatnya keinginan karyawan untuk berinvestasi. Hasil tersebut sejalan dengan Ahmad et al. (2023), Apriyanti dan Ananda (2023), serta Widiarti et al. (2024). Subagiyo et al. (2023) juga menemukan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap investment intention.

Uji *F* menghasilkan nilai 361,927 dengan signifikansi kurang dari 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga. Secara konseptual, literasi keuangan memberikan dasar untuk mengelola kondisi keuangan, sedangkan pengetahuan investasi membantu individu memahami pilihan investasi dan

risikonya. Kombinasi keduanya dapat meningkatkan keyakinan dan kesiapan individu untuk berinvestasi.

Tabel 6. Hasil pengujian hipotesis dan koefisien determinasi

Pengujian	Nilai	Sig.	Keputusan
Uji t Literasi Keuangan	2,404	0,019	H1 diterima
Uji t Pengetahuan Investasi	7,501	<0,001	H2 diterima
Uji F	361,927	<0,001	H3 diterima
Adjusted R Square	0,924	-	92,4% dijelaskan model

Sumber: Data primer diolah, (2026)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,924 menunjukkan bahwa 92,4% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan pengetahuan investasi. Sebesar 7,6% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan model yang tinggi dalam menjelaskan variasi minat investasi pada responden penelitian. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Girsang dan Suryamartono (2025), yang menempatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi sebagai faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi melalui minat investasi.

Hasil penelitian memiliki implikasi bagi perusahaan. Program edukasi investasi dapat diarahkan pada peningkatan kemampuan mengelola keuangan pribadi dan pemahaman praktis mengenai instrumen investasi, risiko, return, serta prosedur investasi. Pendekatan tersebut relevan karena responden merupakan karyawan dengan pendapatan tetap dan pengalaman kerja yang relatif memadai. Temuan penelitian Mussy et al. (2023) dan Indraprasta et al. (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berhubungan dengan minat investasi pada kelompok responden yang berbeda.

Temuan penelitian perlu dibaca sesuai ruang lingkupnya. Sampel hanya mencakup 60 karyawan pada satu departemen di satu perusahaan. Variabel penelitian juga hanya mencakup literasi keuangan dan pengetahuan investasi. Penelitian berikutnya dapat menguji pendapatan, motivasi investasi, persepsi risiko, financial self-efficacy, perilaku keuangan, atau kemudahan teknologi. Niswah dan Cahya (2023) menunjukkan bahwa investment interest dapat memiliki posisi penting dalam hubungan antara faktor pengetahuan dan keputusan investasi. Bukti tersebut dapat menjadi dasar untuk memperluas model penelitian pada konteks karyawan.

Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat penggunaan Theory of Planned Behavior untuk menjelaskan minat investasi pada karyawan. Sikap terhadap investasi dapat terbentuk dari kemampuan memahami kondisi keuangan dan manfaat investasi. Perceived behavioral control dapat diperkuat oleh pengetahuan tentang instrumen, risiko, return, dan prosedur investasi. Temuan ini konsisten dengan Wulandari et al. (2023), yang menemukan bahwa financial literacy dan faktor psikologis dalam kerangka TPB berkaitan dengan investment

interest. Aisa et al. (2023) juga menunjukkan bahwa financial literacy dan investment knowledge memiliki hubungan positif dengan intention pada konteks investasi berkelanjutan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa pengaruh relatif pengetahuan investasi lebih kuat daripada literasi keuangan. Nilai standardized beta pengetahuan investasi sebesar 0,738 lebih tinggi daripada literasi keuangan sebesar 0,237. Temuan tersebut tidak berarti literasi keuangan menjadi tidak penting. Literasi keuangan menyediakan dasar untuk memahami kondisi keuangan pribadi, sedangkan pengetahuan investasi memberikan pemahaman yang lebih spesifik mengenai keputusan investasi. Pada kelompok karyawan, kedua kemampuan tersebut dapat berjalan bersama karena keputusan investasi membutuhkan kesiapan dana sekaligus pemahaman terhadap instrumen yang dipilih.

Implikasi praktis penelitian dapat diarahkan pada program edukasi yang sederhana dan relevan dengan aktivitas karyawan. Materi dapat mencakup perencanaan keuangan, dana darurat, pengenalan instrumen investasi, hubungan risiko dan return, diversifikasi, serta prosedur pembukaan akun investasi. Program dapat diberikan melalui sesi edukasi berkala dan materi tertulis yang mudah dipahami. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Semeru dan Negoro (2024) mengenai faktor yang memengaruhi niat investasi pada karyawan dan Prayoga et al. (2025) mengenai relevansi literasi keuangan pada kelompok pekerja sektor swasta.

Penelitian ini memiliki batasan pada ukuran dan cakupan sampel. Seluruh responden berasal dari satu departemen sehingga hasil belum dapat digeneralisasi ke seluruh karyawan PT Torabika Eka Semesta atau sektor manufaktur secara luas. Selain itu, penelitian menggunakan data potong lintang sehingga belum dapat menggambarkan perubahan minat investasi dari waktu ke waktu. Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel antarbagian, membandingkan beberapa perusahaan, atau menggunakan pendekatan longitudinal. Variabel seperti pendapatan, motivasi, persepsi risiko, perilaku keuangan, dan kemudahan teknologi juga dapat diuji untuk memperoleh model yang lebih komprehensif.

Tabel 7. Ringkasan operasional variabel penelitian

Variabel	Dimensi utama	Indikator inti	Jumlah item
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan, perilaku, perencanaan, sikap keuangan	Konsep kekayaan bersih; suku bunga; pengeluaran; pencatatan; dana darurat; perencanaan; kehati-hatian; informasi; risiko	9
Pengetahuan Investasi (X2)	Konsep dasar; risiko dan return; analisis; keputusan	Tujuan dan instrumen; hubungan risiko-return; analisis; manajemen risiko; prosedur; keputusan investasi	8
Minat Investasi (Y)	Ketertarikan; perhatian; keinginan; interaksi sosial; persepsi manfaat	Ketertarikan produk; pencarian informasi; perkembangan pasar; rencana; diskusi; manfaat investasi	8

Sumber: Data Diolah berdasarkan instrumen penelitian (2026)

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan Departemen Produksi *Wrapping Line 2* PT Torabika Eka Semesta. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial dengan signifikansi 0,019, sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh dengan signifikansi kurang dari 0,001. Kedua variabel juga berpengaruh secara simultan dengan F hitung 361,927 dan signifikansi kurang dari 0,001. Adjusted R Square sebesar 0,924 menunjukkan bahwa 92,4% variasi minat investasi dijelaskan oleh model. Perusahaan disarankan memperkuat edukasi pengelolaan keuangan dan investasi secara praktis dan berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tangerang Raya dan PT Torabika Eka Semesta yang telah mendukung pelaksanaan penelitian serta kepada seluruh karyawan Departemen Produksi *Wrapping Line 2* yang berpartisipasi sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. M., Handayani, A., & Reviandani, W. (2023). The Influence Of *Investment Knowledge, Financial Literacy*, And Minimum Capital On Student Investment Interests At The Universitas Muhammadiyah Gresik Investment Gallery. *Innovation Research Journal*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.30587/Innovation.V4i1.5667>
- Aisa, N. N., Ainy, R. N., & Syahira, Q. (2023). Financial Literacy And Knowledge On Intention In Sustainable And Responsible Investment. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 10(2), 101–109. <https://doi.org/10.12928/Jreksa.V10i2.8987>
- Aji, A. W., Suyatno, A., & Akhmad, K. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*. <https://ojs.uib.ac.id/BISMAK/Article/View/3088>
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfiyan, A., & Abdani, F. (2023). Causality Of *Financial Literacy* And Non-Financial Information To Investment Decisions: Experimental Study. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2). <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.V33.I02.P08>
- Apriyanti, M. D., & Ananda, S. A. (2023). Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Bagi Pemula Di Pasar Modal. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(2), 469–479. <https://doi.org/10.30872/Jinv.V19i2.296>
- Asih, K. L., Wahyuningsih, E. S., Muntahanah, S., Harsuti, & Nirmala. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2, 598–610.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia 2024. Bursa Efek Indonesia.
- Cahayati, W., Pangestu, H., Jelisman, & Amin, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1–10. <https://jptam.org/index.php/jptam/Article/View/30466>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (6th Ed.). SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girsang, C. N. M., & Suryamartono, I. S. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi. *Journal Of Economic, Business And Accounting (COSTING)*, 8(3). <https://doi.org/10.31539/Costing.V8i3.14846>
- Indraprasta, D. H. N., Lindiatatie, & Shahreza, D. (2023). The Effect Of Motivation, *Investment Knowledge, Financial Literacy* On Generation Z Interest In Investing In The Capital Market. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.24252/Assets.V13i1.36117>
- Iqbal, M. A., & Rehman, S. U. (2023). Impact Of *Financial Literacy* On Financial Satisfaction: Mediating Roles Of Investment Decisions And Moderating Role Of Risk Attitude. *Journal Of Social Research Development*, 4(2), 274–283. <https://doi.org/10.53664/Jsr/04-02-2023-04-274-283>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of *Financial Literacy*: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/Jel.52.1.5>
- Mussy, E., Tumbuan, W. J. F. A., & Tielung, M. V. J. (2023). The Influences Of *Financial Literacy* And Financial Technology On Manado Millennial *Investment Intention* In Capital Market. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i1.47482>
- Nggadas, M. V., & Candraningrat, I. R. (2023). Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Buletin Studi Ekonomi*, 28(1), 15–23. <https://doi.org/10.24843/BSE.2023.V28.I01.P02>
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2). <https://jim.uinsuku.ac.id/index.php/JEBISKU/Article/View/209>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Prayoga, W., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2025). The Impact Of *Financial Literacy* And Financial Behavior On Investment Decision Among Private Sector Employees In Tasikmalaya City. *Jurnal Bisnis Strategi*, 34(1), 63–78. <https://doi.org/10.14710/Jbs.34.1.63-78>
- Rosada, P. A., Widyastuti, U., & Yusuf, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Niat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(3). <https://doi.org/10.21009/Jbmk.0303.03>
- Semeru, D. M., & Negoro, D. A. (2024). The Factors Affecting *Investment Intentions* For Employees Of PT Bank Central Asia, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 29–37. <https://doi.org/10.33633/Jpeb.V9i1.9416>

- Subagiyo, R., Budiman, A., Domastuti, P., Bachtiar, J., & Ridlwan, A. A. (2023). Is *Investment Intention* Affected By *Financial Literacy, Financial Knowledge, Motivation, And Technological Developments*? Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 7(2). <https://Ejournal.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Amwaluna/Article/View/12332>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. Jurnal Kompleksitas. <https://Ejurnal.Swadharma.Ac.Id/Index.Php/Kompleksitas/Article/View/527>
- Widiarti, A., Risal, Wulandari, R., & Adetia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dengan Perkembangan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi, 4(2), 65–73.
- Wulandari, R. A. S., Sani, I. H., & Pramuka, B. A. (2023). Factors Affecting Investment Decisions By Muslim Investors In The Indonesia Islamic Capital Market: An Application Of *Theory Of Planned Behavior*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi, 25(1), 13–20. <https://Doi.Org/10.32424/1.Jame.2023.25.1.9242>